

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di sekolah dasar

Widyastuti^{1*}, Sandra Bayu Kurniawan², Peduk Rintayati³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Laweyan Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*widyastuti1107@gmail.com

***Abstract.** This research was conducted to describe the meaning of parental involvement in online learning during the Covid-19 pandemic at SDN Gesikan Desa Gesikan in 2020. Parents have an important involvement in the online learning process carried out by children during the Covid-19 pandemic. Parental involvement includes providing facilities, motivation, and guiding online learning. This research is classified into qualitative research using a phenomenological approach. The subjects of this study were parents, students, and teachers at SDN Gesikan. The selection of research subjects was carried out by purposive sampling. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed using Miles and Huberman through data collection, data reduction, and data verification. The data validity used source triangulation. The results showed that parents were involved in children's online learning during the Covid-19 pandemic. Parental involvement in the online learning process experienced by children includes providing facilities, motivation, and guidance. Parents feel sad about children's online learning due to the lack of explanation from the teacher.*

***Keywords:** elementary school, parental involvement, online learning, covid-19 pandemic.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting dan berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara sebagai mana telah disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi antara guru dengan peserta didik agar terjadi keinginan belajar dari peserta didik sehingga tujuan tercapai melalui melalui media pembelajaran dan lingkungan belajar [1]. Tujuan dari pembelajaran sendiri adalah suatu tingkah laku yang akan dicapai oleh peserta didik setelah dilakukannya proses pembelajaran dan dapat digambarkan secara jelas [2]. Media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, mendukung isi pembelajaran, mudah dalam memilih media pembelajaran, ada waktu untuk menggunakan media pembelajaran, dan sesuai dengan taraf berpikir peserta didik [3]. Salah satu mewujudkan pembelajaran yang efektif adalah menciptakan lingkungan yang atmosfirnya kondusif, seperti di sekolah. Dampak pandemi covid-19 terhadap pembelajaran antara lain pembelajaran di semua jenjang sekolah maupun perguruan tinggi melakukan pembelajaran jarak jauh [4]. Pembelajaran daring tersebut dilakukan guna mencegah penyebaran covid-19. Menurut Sheeran, covid-19 disebabkan oleh SARS corona virus-1 yang dideteksi untuk pertama kalinya di pasar seafood

Hunan di Wuhan dengan gejala pada umumnya demam mencapai 38°C, batuk kering, dan sesak nafas yang dapat menyebabkan kematian. Maka dari itu, sebagai akibat dari pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring. pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan membutuhkan internet dalam proses pembelajaran [5]. Dalam melaksanakan pembelajaran daring dibutuhkan beberapa komponen, antara lain: infrastruktur pembentuk daring, 2) aplikasi dan sistem daring, dan 3) konten daring [6]. Pembelajaran daring bisa dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat diunduh di internet, salah satunya yaitu *whatsApp*. Pembelajaran daring mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran daring antara lain: 1) masyarakat dapat mengakses pendidikan secara luas, 2) mengurangi kendala waktu dan tempat, 3) dapat mengurangi kapasitas kelembagaan, dan 4) berpotensi meningkatkan akses yang lebih luas dari berbagai latar belakang. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran daring antara lain: 1) koneksi jaringan internet yang tidak bisa diandalkan, 2) kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru, dan 3) membutuhkan pengalaman menggunakan pembelajaran daring [7]. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring di rumah, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting. Menurut Hadi, orang tua merupakan bapak dan ibu yang mendidik anak paling utama [8]. Orang tua terlibat secara langsung dalam pembelajaran daring. Ada 3 hal keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh anak, antara lain: 1) *behavioral involvement*, 2) *intellectual involvement*, dan 3) *personal involvement* [9]. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pembelajaran adalah orang tua mempunyai hubungan yang erat dengan anak, merasa bertanggung jawab terhadap anak, mengetahui perkembangan anak, adanya kedekatan antara orang tua dengan anak serta terlibat dalam kegiatan di sekolah [10]. Beberapa penelitian yang terdahulu menunjukkan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring. Orang tua yang selalu memberi perhatian kepada anaknya dalam belajar, hasil yang dicapai akan baik [11]. Peran orang tua besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga sukses [12].

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan makna keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di SDN Gesikan Desa Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Terdapat penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Alsi Rizka Valeza pada tahun 2017 dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”. Kemudian penelitian yang berasal dari Lilia Kusuma Ningrum pada tahun 2018 dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan”. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Valeza tahun 2017 dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung” menunjukkan bahwa orang tua mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah. Orang tua yang selalu memberi perhatian kepada anaknya dalam belajar, hasil yang dicapai akan baik. Sedangkan orang tua yang acuh terhadap belajar anak maka prestasi yang didapatkan oleh anak kurang baik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Valeza dan penulis adalah keduanya meneliti tentang peran orang tua. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rizka Valeza peran orang tua dalam meningkatkan hasil prestasi anak di daerah Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang keterlibatan orang tua selama pembelajaran daring berlangsung di daerah Klaten. Penelitian yang dilakukan oleh Lilia tahun 2018 dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan” menunjukkan bahwa peran orang tua besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak hingga sukses. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lilia dan penulis adalah mengenai keterlibatan orang tua. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lilia tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di daerah Metro Selatan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang keterlibatan orang tua di daerah Klaten. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengungkap makna atau pengetahuan tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan makna keterlibatan orang tua terhadap anak melakukan belajar daring selama pandemi covid-19 di SDN Gesikan Desa Gesikan Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana subjek memiliki kriteria tertentu, antara lain: 1) orang tua peserta didik SDN Gesikan yang berada di Desa Gesikan, 2) orang tua yang terlibat langsung dalam pembelajaran daring peserta didik SDN Gesikan, 3) peserta didik yang melaksanakan pembelajaran daring di SDN Gesikan, 4) guru yang mengajar secara daring di SDN Gesikan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Validitas data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disadur dari Teguh Ibrahim (2016) yaitu: 1) menetapkan lingkup penelitian, 2) reduksi fenomenologi, 3) menyusun daftar pertanyaan, 4) pengumpulan data, dan 5) analisis data. Indikator makna dari keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring antara lain: 1) kesulitan belajar yang dialami anak selama pembelajaran daring, 2) pemberian fasilitas belajar daring, 3) alasan penggunaan google sebagai alternatif membimbing anak, 4) alasan pemberian fasilitas belajar selama pembelajaran daring, 5) proses pembelajaran daring melalui hp, 6) perasaan orang tua tentang pembelajaran daring melalui hp, 7) kesulitan anak memahami materi, dan 8) penjelasan guru pada saat belajar daring.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian 10 orang tua peserta didik, 10 peserta didik, dan 4 guru pada awal wawancara untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan secara 6 kali wawancara kepada orang tua peserta didik untuk memperdalam data penelitian dan kejenuhan data. Setelah melakukan wawancara pertama kepada orang tua, peserta didik, dan guru, fokus penelitian ini adalah kepada orang tua yaitu tentang mengungkapkan makna keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran daring yang dialami oleh anak di SDN Gesikan selama pandemi covid-19. Pada penelitian pertama, hasilnya antara lain: 1) sikap orang tua terhadap pembelajaran daring, 2) peran orang tua pada saat anak mengalami kesulitan pembelajaran daring, 3) pemberian fasilitas orang tua kepada anak untuk mendukung pembelajaran daring, 4) membimbing anak selama pembelajaran daring, dan 5) pemberian motivasi kepada anak selama pembelajaran daring. Pendapat orang tua terhadap dilaksanakannya pembelajaran daring yaitu kurang efektif dan menginginkan pembelajaran dilakukan secara luring. Peran orang tua pada saat anak mengalami kesulitan, orang tua akan membantu dengan alternatif *google*. Fasilitas yang diberikan orang tua berupa hp, kuota, buku, dan alat tulis. Peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring yaitu dengan menyiapkan anak untuk mengikuti pembelajaran, membimbing mencari materi di buku dan hp sebagai alternatif membimbing. Peran orang tua dalam memberikan motivasi yaitu orang tua memberikan dorongan kepada anak agar tetap semangat dalam melakukan pembelajaran daring.

Setelah melakukan 6 kali wawancara, ditemukan 8 fokus penelitian ditemukan makna-makna yang saling berhubungan dalam penelitian ini, antara lain: 1) kesulitan belajar yang dialami anak selama pembelajaran daring, 2) pemberian fasilitas belajar daring, 3) alasan penggunaan *google* sebagai alternatif membimbing anak, 4) alasan pemberian fasilitas belajar selama pembelajaran daring, 5) proses pembelajaran daring melalui hp, 6) perasaan orang tua tentang pembelajaran daring melalui hp, 7) kesulitan anak memahami materi, dan 8) penjelasan guru pada saat belajar daring.

Makna 1 tentang kesulitan belajar yang dialami anak selama pembelajaran daring berhubungan dengan makna 3 tentang alasan penggunaan *google* sebagai alternatif membimbing anak. Pada saat anak mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring, alternatif orang tua dalam membimbing anak pada saat pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah dengan mengakses *google*. Materi akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sehingga orang tua pastinya akan mengalami perbedaan materi yang semakin berkembang. Jadi jika orang tua kurang dapat membimbing anak, maka akan mengakses *google* seiring dengan perkembangan zaman [13]. Dengan membimbing anak dengan baik, maka anak akan dapat memahami konsep pada materi

pembelajaran. Seperti apa yang sudah dituliskan oleh... pemahaman konsep merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memahami sesuatu [14].

Makna 2 tentang pemberian fasilitas belajar daring berhubungan dengan makna 4 tentang alasan pemberian fasilitas belajar selama pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring berlangsung, orang tua memberikan fasilitas belajar. Jika anak tidak diberikan fasilitas utamanya hp, maka anak tidak dapat mengikuti pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring utamanya harus mempunyai hp untuk memudahkan anak dalam mengikuti pembelajaran hp. Jika tidak mempunyai hp maka hal tersebut merupakan hambatan dalam berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran daring. Hambatan pembelajaran daring yaitu anak tidak mempunyai hp, mempunyai hp tapi terkendala sinyal, dan hp milik orang tua tetapi orang tua bekerja seharian. Dengan adanya kendala seperti yang telah disebutkan, jika anak tidak mempunyai hp atau hp milik orang tua yang bekerja seharian maka anak akan mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran daring. Sebaliknya, jika orang tua berada di rumah mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring maka kendala tersebut dapat diatasi dengan baik [15].

Makna 4 tentang alasan pemberian fasilitas belajar selama pembelajaran daring berhubungan dengan makna 5 tentang proses pembelajaran daring yang dilakukan melalui hp. Dengan pemberian fasilitas hp untuk pembelajaran daring, maka proses pembelajaran hp yang menggunakan hp yaitu guru memberikan informasi dan tugas melalui grup *whatsApp* di hp untuk dikerjakan oleh anak dan kemudian dikumpulkan seminggu sekali atau pada saat kegiatan home visit.

Makna 5 tentang proses pembelajaran daring berhubungan dengan makna 6 tentang perasaan orang tua pada saat anak mengalami pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring yang menggunakan hp tersebut berlangsung, perasaan orang tua adalah sedih. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, perasaan orang tua adalah sedih yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu orang tua kurang bisa dalam mengelola waktu untuk kepentingan rumah tangga yang lain dengan membimbing anak saat belajar daring, orang tua merasa sedih karena anak tidak bertemu dan berinteraksi dengan guru secara langsung di sekolah sehingga pembelajaran dirasa lebih sulit.

Makna 6 tentang perasaan orang tua yang sedih selama anak mengalami pembelajaran daring berhubungan dengan makna 7 tentang kesulitan anak memahami materi. Orang tua merasa sedih pada saat anak menjalankan pembelajaran daring. Sedihnya orang tua dikarenakan anak tidak bertemu langsung secara tatap muka dengan guru di sekolah sehingga anak menjadi kurang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Kurangnya anak dalam memahami materi mengakibatkan anak kurang dalam berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah [16].

Pada saat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, perasaan dari orang tua adalah sedih yang disebabkan oleh anak kurang dapat memahami materi karena tidak bertemu dengan guru di sekolah. Pembelajaran dilakukan di sekolah maka anak akan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya secara langsung [17].

Makna 7 tentang kesulitan anak dalam memahami materi berhubungan dengan makna 8 tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Anak kesulitan memahami materi dikarenakan kurangnya penjelasan materi dari guru. Guru tidak memberikan penjelasan materi kepada anak. Dengan demikian anak membaca materi yang berada di buku. Seperti apa yang telah dituliskan oleh... bahwa membaca merupakan upaya menguasai isi dari suatu bacaan [18]. Pada saat pembelajaran daring, guru mengirimkan soal melalui grup *whatsApp*, anak mengerjakan soal dan dikumpulkan. Jika anak tidak bisa mengerjakan maka anak akan mengakses *google*. Dengan dilakukannya pembelajaran daring melalui *whatsApp* dirasa kurang efektif dikarenakan anak kurang mendapat penjelasan dari guru sehingga anak merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Pembelajaran daring menggunakan *whatsApp* kurang efektif yang disebabkan oleh anak kurang mendapatkan penjelasan dari guru, kurangnya kemampuan afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet yang lemah, dan adanya kesibukan yang berbeda dari orang tua anak [19].

4. Kesimpulan

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring yang dialami oleh anak merupakan peran yang penting. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar daring yang dialami oleh anak antara lain

pemberian fasilitas, bimbingan, dan perasaan orang tua selama proses pembelajaran daring berlangsung. Dari keterlibatan orang tua tersebut ditemukan 8 makna yang saling berhubungan tentang keterlibatan orang tua terhadap anak selama pembelajaran daring pada pandemi covid-19. Pada saat anak mengalami kesulitan maka orang tua akan membimbing anak dengan kemampuan orang tua, jika orang tua sudah tidak paham maka akan mengakses *google* untuk membimbing anak. Dalam membimbing anak maka orang tua memberikan fasilitas hp dan kuota yang paling utama agar dapat mengikuti pembelajaran secara daring. Selain hp, orang tua juga memberikan fasilitas belajar pada umumnya, yaitu buku dan alat tulis. Perasaan orang tua pada saat anak mengikuti pembelajaran daring adalah sedih dikarenakan harus bisa mengelola dan membagi waktu dengan urusan rumah tangga lain dan membimbing anak, orang tua menginginkan pembelajaran secara *offline* agar anak dapat berinteraksi langsung dengan guru karena orang tua merasa bahwa anak mengalami kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru. Kesulitan yang dialami anak dikarenakan guru kurang memberikan penjelasan materi. Dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya mengirimkan soal melalui grup *whatsApp*, anak mengerjakan soal dengan membaca sendiri materi yang ada di buku, kemudian tugas dikumpulkan satu minggu sekali atau pada saat kegiatan *home visit*. Implikasi teoretis dari penelitian ini yakni dapat memberikan informasi ilmiah bagi penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Selain itu, implikasi praktis dari penelitian ini yakni bagi orang tua dapat untuk mengetahui pentingnya peran orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

5. Referensi

- [1] M. Yamin 2017 Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar *J. Pesona Dasar* **1(5)** 82–97
- [2] V. Yustitia 2019 Kemampuan analisis mahasiswa pgsd terhadap tujuan pembelajaran dimensi kognitif pada mata kuliah perencanaan pembelajaran SD *J. Scholaria* **7(1)** 83–93
- [3] W. Lestari, I. R. Arumsari, N. Kristiani, Wahyudi, and Triyono 2019 Media Muatan dalam Pembelajaran Matematika tentang Bilangan Bulat di Sekolah Dasar *J. Kalam Cendekia PGSD UNS Kebumen* 1-7
- [4] A. Purwanto, R. Pramono, M. Asbari, P. B. Santoso, and L. M. Wijayanti 2020 Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar *J. Educ. Psychol. Couns* **2(1)** 1-12
- [5] A. N. Sobron and S. Meidawati 2019 Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA *J. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, **1(2)** 30–38
- [6] M. Ichsan and R. Irawan 2016 Rancang Bangun Pendidikan Daring pada MTS Negeri 2 Palangkaraya *J. Fahma* 1–10
- [7] A. R. Setiawan 2020 Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) *J. Edukatif* **2(1)** 28–36
- [8] W. R. Ningrum 2018 Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat *J. Pendidik* **17(2)** 129–137
- [9] D. Junianto and W. Wagiran 2013 Pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi,” *J. Pendidikan Vokasi* **3(3)** 307–319
- [10] M. S. Retnaningtya and P. P. Paramitha 2015 Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria (Parental Involement In Education At TK Anak Ceria),” *J. Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. **4(1)** 9–17
- [11] A. R. Valeza *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017
- [12] L. K. Ningrum *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan*. Metro: IAIN Metro 2019
- [13] C. M. Sari, W. Oviana, F. Fajria, and M. Jannah 2013 Persepsi Orang Tua terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Online di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 *J. Chem. Inf. Model*. **1(1)** 1689–1699
- [14] O. N. Anisha and H. Mulyono 2020 Peningkatan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dan

- Jenis- Jenis Usaha melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar *J. Didaktika Dwija Indria* **8(2)** 1–5
- [15] A. Anugrahana 2020 Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar *Sch. J. Pendidik. dan Kebud* **10(3)** 282–289
- [16] B. Devananda and S. Istiyati 2020 Peningkatan Keterampilan Menyimpulkan melalui Penerapan Model Problem-Based Learning dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar *J. Didaktika Dwija Indria* **8(3)** 1–6, 2020
- [17] N. Cahyati and R. Kusumah 2020 Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19 *J. Golden Age* **4(1)** 4–6
- [18] L. R. Elisabeth, Rukayah, and T. Budiharto 2020 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Wacana pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar *J. Didaktika Dwija Indria* **8(1)** 1–5
- [19] M. Daheri, Juliana, Deriwanto, and A. D. Amda 2020 Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring *J. basicedu* **3(2)** 524–532